

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Tempat Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

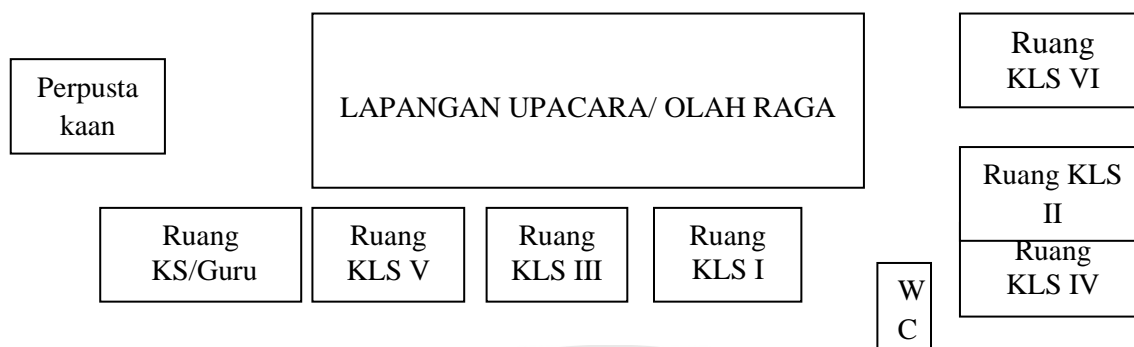
Penelitian dilaksanakan di SDN Cadaspangeran III Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat tahun ajaran 2012/2013. Alasan dipilihnya sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut ini.

- a. SDN Cadaspangeran adalah tempat bekerja peneliti, hal ini memberikan kemudahan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian sambil tetap melaksanakan tugas mengajar. Selain itu akan memudahkan peneliti mengumpulkan data dan melakukan konfirmasi apabila menemukan masalah teknis yang perlu diperbaiki.
- b. Masih adanya sejumlah masalah yang dihadapi oleh guru, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi yaitu siswa kurang mampu menulis puisi dengan gagasan yang benar, menggunakan pilihan kata yang menarik dan pilihan tema yang tepat.

##### **a. Kondisi Sekolah**

Letak Sekolah Dasar Negeri Cadaspangeran berada bawah jalan raya Cadaspangeran, menuju arah Bandung, terletak ditengah-tengah pemukiman masyarakat yang beralamat di kampung Cilengsar desa Ciherang Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Dengan keadaan masyarakat yang bermata pencaharian beragam mulai dari petani sampai pegawai negeri. Adapun denah sekolah SDN Cadaspangeran III Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dapat dilihat pada gambar berikut.

JALAN



**Gambar 3.1**  
**Denah Sekolah SDN Cadaspangeran**

#### b. Kondisi Guru

Guru-guru Sekolah Dasar Negeri Cadaspangeran berjumlah 19 orang yang terdiri dari satu orang kepala sekolah, guru kelas sebanyak delapan orang, guru agama satu orang, guru olahraga dua orang dan tenaga honorer sebanyak empat orang, sedangkan honorer penjaga ada dua orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Nama-nama Guru SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan**

No	Nama Guru	NIP	Tugas Mengajar
1	Casman Guntoro, S.Pd	196005131979121001	Kepala Sekolah
2.	Dede Kurniawati, S.Pd	196009181981092002	Guru Kelas
3.	Nunung Kuswati, S.Pd	196104141981092001	Guru Kelas
4.	Neneng Nurlaela	196111091982012002	Guru Kelas
5.	Euis Rusmiati, S.Pd	196112011981092002	Guru Kelas
6.	Nurlaela Geneffianti, S.Pd	196411151984102004	Guru Kelas
7	Mulyati, SPd	196312081984122006	Guru Kelas
8.	Dadang Budiman, S.Pd	196509141985101002	Guru PJOK
9.	Amun Maemunah, S.Pd	195807061988022002	Guru Mulok
10.	Nanang Heryana, S.Pd	196306191985101002	Guru PJOK
11.	Rosmala, S.Pd	195602121980112001	Guru Agama
12.	Erawati, S.Pd	197003232006042005	Guru Kelas
13.	Nuryati	196604272006042003	Guru Kelas
14.	Neneng Kurniasih, S.Pd	-	Sukwan
15	Gania Dewi Hasikin, S.Pd	-	Sukwan
16	Popi Purwanti	-	Sukwan
17	Pathan Ridwana, S.Pdi	-	Sukwan
18	Aceng. S	-	Penjaga Sukwan
19	Sumisno	-	Penjaga Sukwan

#### c. Kondisi Siswa

Keadaan Siswa-siswa semuanya berjumlah 262 yang terdiri dari kelas I berjumlah 47 orang, kelas II berjumlah 44 orang, kelas III berjumlah 49, kelas IV berjumlah 43 orang kelas V 43 orang dan kelas 36 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Jumlah Siswa SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	20	27	47
2	II	25	19	44
3	III	22	27	49
4	IV	16	27	43
5	V	21	22	43
6	VI	15	21	36
Jumlah		121	141	262

**d. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dimulai pada semester kedua tahun ajaran 2012/2013 di kelas III yang membutuhkan waktu diperkirakan enam bulan lamanya yaitu bulan Januari sampai bulan Juni 2013, namun pada pelaksanaannya sangat fleksibel.

**B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2012/2013. Adapun Jumlah siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang siswa terdiri dari siswa perempuan berjumlah 10 orang dan jumlah siswa laki-laki sebanyak 8 orang. Lebih jelasnya subjek penelitian dapat dilihat pada 48de a berikut:

**Tabel 3.3**

### Daftar Jumlah Siswa Kelas IV-a SDNCadaspangeran

No	Nomor Induk Siswa	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
			L	P
1	091001009	Asri Kembang		√
2	091001026	Ilhan Saripudin	√	
3	091001036	M.Akbar	√	
4	091001060	Yudi Sudirman	√	
5	101101004	Aris Ayyadi	√	
6	101101008	Dial Mahpudin	√	
7	101101009	Dudi Nesta	√	
8	101101010	Erlan Nurhaditia	√	
9	101101017	Indri Sriyani		√
10	101101019	Jajang Tia	√	
11	101101020	Lystia Khairani		√
12	101101023	M. Farrul. M	√	
13	101101025	Nandang.R	√	
14	101101029	Pian Sopian	√	
15	101101037	Rizal Melani	√	
16	111202046	Nurul .Fadilah		√
17	121303042	Yulia Nuraeni		√
18	121303044	Rani Yunita		√
JUMLAH			12	6
			18	

## C. Metode dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas pertama kali dikenalkan oleh ahli psikologi Amerika yang bernama Kurt Lewin pada tahun 1946. Adapun pengertian dari PTK menurut Carr dan Kemmis (Wibawa, 2003: 7) adalah.

Suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, siswa, atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi nyata (termasuk Pendidikan) untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran (a) praktik-praktik sosial atau pendidikan yang dilakukan sendiri, (b) pengertian mengenai praktik-praktik ini, dan (c) situasi-situasi (dan lembaga-lembaga) tempat praktik-praktik tersebut dilaksanakan.

Dwitagama (2010: 9) mengemukakan mengenai pengertian penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut ini.

Penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Sebagaimana diungkapkan oleh Mulyasa, (2009: 38) "Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, bukan untuk menghasilkan pengetahuan." Hasil dan penggunaan pengetahuan ini berpangkal dan dikondisikan oleh tujuan utama. Peningkatan kualitas pembelajaran mencakup kesadaran akan nilai-nilai. Selain itu penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki, meningkatkan dan memberikan kerangka kerja yang teratur terhadap pemecahan masalah pembelajaran. Fokus penelitiannya pada pembelajaran sehingga proses dan pengambilan keputusan biasanya dilakukan oleh guru atau bersama peserta didik secara desentralisasi dan deregulasi.

Beberapa keadaan dan alasan digunakannya penelitian tindakan kelas, adanya kebutuhan untuk segera dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh kepala sekolah, guru, dan siswa yang pada sisi lain penelitian formal tidak bisa memenuhi kebutuhan lain. Selain itu adanya kebutuhan untuk segera meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, setiap guru bisa melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai penelitian yang dilakukan guru atau tenaga pendidik dalam praktek pembelajaran sebagai upaya perbaikan berdasarkan hasil refleksi dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional, mengembangkan keterampilan guru, meningkatkan relevansi, meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah kualitatif sejalan dengan pendapat Bogdan dan Taylor (Moleong, 1995: 3) mendefinisikan bahwa, “Metodologi kualitatif prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sementara itu pengertian pendekatan kualitatif menurut Sugiono (2005: 1-2) adalah.

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah adalah eksprimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi

Adapun alasan digunakan pendekatan kualitatif, menurut pendapat Moleong (1995: 5), yaitu.

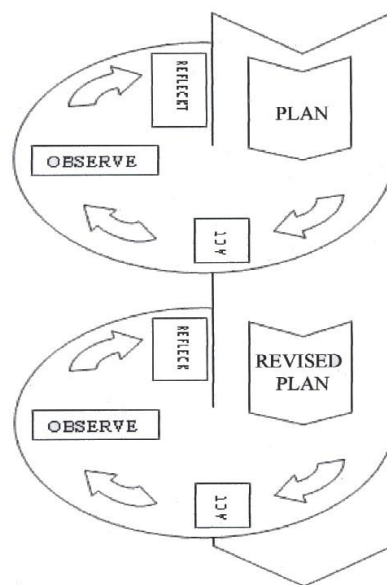
Pertama, menyesuaikan metode lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat berhubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Dengan demikian pendekatan kualitatif lebih menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh lebih dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sebagai sumber data.

## **2. Desain Penelitian**

Rancangan penelitian yang akan digunakan mengacu kepada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart, yaitu model spiral yang dimulai dengan: 1) perencanaan (*planning*), 2) aksi/tindakan (*acting*), 3) observasi (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Untuk lebih jelasnya, rancangan penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar berikut:





**Gambar 3.2 Desain Penelitian  
Model Spiral Kemmis & Taggart (Wiriaatmadja,2005: 66)**

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan didalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen. Keempat komponen tersebut menurut Wiriaatmadja (2005: 66) meliputi: (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi/tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

- 1) Perencanaan Tindakan hendaknya memuat berbagai informasi tentang pengembangan materi, pemilihan metode, penentuan alat peraga, rencana evaluasi.
- 2) Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan suatu rangkaian silus yang berkelanjutan.
- 3) Observasi  
Secara umum observasi dilakukan untuk merekam proses yang terjadi selama pembelajaran berlangsung yang pelaksanaannya menyatu dengan pelaksanaan tindakan.
- 4) Analisis dan Refleksi  
Dalam analisis perlu perlu dibahas secara tuntas apa yang diharapkan terjadi dari tindakan yang dilaksanakan.

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara berkesinambungan untuk mencapai perbaikan sehingga melalui proses, guru dapat meningkatkan kegiatan dan hasil pembelajaran secara optimal. Selain itu PTK juga melatih kebiasaan guru untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, dan memecahkan berbagai persoalan yang muncul dalam pembelajaran. Hanya saja, sesudah suatu

siklus selesai diimplementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi, kemudian diikuti dengan adanya perencanaan ulang (*replanning*) atau revisi terhadap implementasi siklusnya sebelumnya. Dselanjutnya, berdasarkan perencanaan ulang tersebut, satu siklus diikuti dengan siklus berikutnya sehingga PTK dapat dilakukan dengan beberapa siklus.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk siklus, yang akan dilaksanakan dalam tiga siklus tergantung tingkat keberhasilan yang dicapai, yang diawali dengan tahap perencanaan (*planning*), tahap observasi (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*)

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan (*Planing*)**

Perencanaan tindakan ini meliputi kegiatan sebagai berikut.

1. Sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan pendekatan kepada kepala Sekolah Dasar Negeri Cadaspangeran untuk membicarakan maksud dan tujuan penulis mengadakan penelitian yang selanjutnya mengajukan permintaan izin. Beliau menyambutnya dengan lapang dada dan memberi respon yang positif karena dampak hasil penelitian ini bukan saja bermanfaat bagi peneliti tetapi juga berguna bagi sekolah tersebut.
2. Selanjutnya dilakukan penelitian awal pada proses pembelajaran menulis puisi di kelas III SDN Cadaspangeran tersebut. Maksud penelitian awal ini ialah untuk mendapatkan data awal dan mencatat permasalahan dan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran tentang memelihara lingkungan alam dan buatan.
3. Selanjutnya diskusi dilakukan dengan guru kelas III membicarakan kesan dan permasalahan serta kendala yang dirasakan ketika pembelajaran berlangsung dan diskusi tentang pemecahannya.
4. Selanjutnya diperkenalkan teknik menulis bersama melalui media gambar untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi yang dianggap mempunyai kelebihan dan keefektifan tujuan.



5. Setelah tercapai kesepakatan, disusunlah persiapan mengajar dengan menggunakan teknik menulis bersama melalui media gambar untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas III SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
6. Selanjutnya disiapkanlah instrument pengumpul data untuk digunakan dalam tahap pelaksanaan tindakan.

Dalam tahap ini penelitian dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Istilah untuk cara ini adalah penelitian kolaborasi. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti/observer. Dalam tahap menyusun rancangan ini peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen.

## **2 Tahap Pelaksanaan Tindakan (*Action*)**

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut.

- a. Penulis sebagai peneliti dan guru kelas III sebagai praktisi melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan teknik menulis bersama melalui media gambar untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas III SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.
- b. Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran tentang menulis puisi dilaksanakan observasi untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil penerapan teknik menulis bersama melalui media gambar untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini karena walaupun persiapan telah disusun semaksimal mungkin, tidak menutup kemungkinan adanya hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya di lapangan sehingga memerlukan solusi pemecahannya.

## **3. Tahap Observasi (*Observation*)**

Kegiatan observasi seperti ini telah dikemukakan di depan pelaksanaan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran. Peneliti secara kritis, sistematis dan objektif memantau jalannya pembelajaran dengan maksud untuk mendapatkan

data kesulitan baik yang dialami oleh siswa maupun guru, kelebihan dan kekurangan, hasil maupun dampak yang timbul dari proses pembelajaran tentang menulis puisi menggunakan teknik menulis bersama melalui media gambar.

#### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

- a. Peneliti bersama dengan mitra peneliti dan guru praktisi melakukan pengecekan kelengkapan data yang terjaring selama proses tindakan.
- b. Peneliti bersama dengan mitra peneliti dan guru praktisi mendiskusikan dan memaknai data.
- c. Peneliti bersama praktisi dengan mitra peneliti dan guru praktisi mendiskusikan dan menyusun rencana tindakan berikutnya berdasarkan pada analisis data sebagai kegiatan refleksi.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Lembar Observasi**

Lembar observasi adalah alat yang digunakan ketika observasi. Lembar observasi digunakan sebagai pedoman dalam mengobservasi aktivitas siswa dan kinerja guru. Dalam pembelajaran menulis puisi kelas III SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Siswa melakukan kegiatan secara berkelompok didalam kelas yang sebelumnya telah dibagi secara heterogen. Dari 18 siswa menjadi 6 kelompok yang tiap kelompoknya beranggotakan 3 orang.

##### **2. Lembar Wawancara**

Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Alat instrumen yang digunakan adalah berupa pedoman wawancara, meliputi nama, waktu, tempat, dan masalah-masalah berupa pertanyaan yang diajukan disertai kesimpulan. Wawancara dilakukan pada saat penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran menulis puisi pada siswakeselas III SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang.

### 3. Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan untuk mengetahui dan mengukur tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas III SDN Cadaspangeran Kecamatan Sumedang Selatan setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan. Tes dilakukan untuk mengukur dan mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa setelah dilakukannya tindakan melalui alat pengumpul data yang digunakan. Sebagai contoh kegiatan pemberian tes, yaitu dengan memberikan memberikan soal-soal evaluasi yang berkaitan dengan materi tentang menulis puisi. Alat instrumen Tes berupa format penilaian yang berisi sejumlah aspek-aspek penilaian.

### 4. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan ini digunakan untuk mencatat kejadian yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan selama pembelajaran berlangsung, yang difokuskan pada kinerja guru dalam pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan teknik menulis bersama.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

#### a. Teknik Pengolahan Data Hasil Observasi

##### (1) Kinerja guru

Aspek kinerja guru yang diamati dalam proses pelaksanaan pembelajaran menerapkan model menulis bersama dengan media gambar tunggal, terdiri dari tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kriteria penilaian yang digunakan adalah baik (B) persentasenya antara 80-100%, cukup (C) persentasenya 50-79% dan kurang (K) persentasenya 0-49%. Jumlah skor adalah jumlah ideal atau yang diperoleh dikali skor aspek tertentu. Jika untuk menentukan persentase terhadap pengolahan kinerja guru adalah jumlah skor yang diperoleh dibagi jumlah skor ideal dikali 100%.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100\%$$

Target yang ingin dicapai adalah untuk tahap kegiatan awal 90%, kegiatan inti pembelajaran 90%, dan kegiatan akhir 90%. Secara keseluruhan target yang ingin dicapai dari aspek kinerja guru adalah 90%.

(2) Aktivitas siswa

Aspek aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model menulis puisi dengan menerapkan model menulis bersama dengan media gambar tunggal meliputi tiga aspek penilaian yaitu Kesungguhan, tanggung jawab dan aspek keaktifan dalam pelaksanaan menerapkan model menulis puisi dengan menerapkan model menulis bersama dengan media gambar tunggal. Cara penaksiran aspek ini dengan melihat dan mengacu pada indikator yang tampak. Pemerolehan skor setiap satu jika satu indikator tampak, skor dua jika dua tampak dan skor tiga jika tiga indikator tampak dan nol jika tidak ada satupun indikator yang tampak. Dalam menentukan kriteria penilaian terhadap aktivitas siswa.

Target yang ingin dicapai adalah  $\geq 85\%$  untuk interpretasi dengan kategori baik (B).

**b. Teknik Pengolahan Data Hasil Tes**

Tes dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hasil peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model menulis bersama dengan media gambar tunggal. Teknik pengolahan data untuk hasil belajar dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui data hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil belajar anak didik yang diperoleh anak didik. Hasil belajar yang diperoleh siswa ini dilakukan dengan menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Ketuntasan Minimum**

SK	KD	INDIKATOR	KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL				KKM
			Kriteria Penetapan Ketuntasan				
			Kompleksitas	Daya Dukung	Intake siswa	Jumlah	
8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.2 Menulis puisi berdasarkan gambar dengan pilihan kata yang menarik	1. Mengembangkan gagasan dalam menulis berdasarkan gambar 2. Menulis puisi dengan pilihan kata yang menarik berdasarkan gambar. 3. Menulis puisi dengan tema yang sesuai dengan gambar.	66	70	65	198	66
KKM Mata Pelajaran			66				

Keterangan:

- 1) KKM Mata Pelajaran (60) diperoleh dari hasil nilai rata-rata KKM Standar Kompetensi (SK).
- 2) KKM Standar Kompetensi (SK) yaitu 70 diperoleh dari rata-rata KKM Kompetensi Dasar (KD).
- 3) KKM Kompetensi Dasar (KD) yaitu 65 diperoleh dari hasil rata-rata KKM Indikator  $(66 + 70 + 65) : 3 = 66$

Contoh penghitungan KKM setiap ideal

- 1) *Kompleksitas tinggi* (66)
- 2) *Daya dukung rendah* (70)
- 3) *Intake siswa sedang* (65)

$$\text{Maka KKM ideal} = \frac{66 + 70 + 65}{3} = 66$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang di dapat}}{\text{skor ideal}} \times 10$$

$$\text{KKM} = 66$$

Target ketuntasan = 86% anak didik telah memperoleh nilai 66 atau lebih

## 2. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sebagaimana dikemukakan oleh Mulyasa (2009: 135) bahwa mengemukakan bahwa:

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Analisis data dalam pelaksanaan penelitian kualitatif telah dilakukan sejak pengumpulan informasi, maka sejak itulah analisis terhadap data yang ditemukan dilakukan. Analisis data ini dilakukan oleh peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian, yaitu pada waktu dilakukan pencatatan lapangan melalui observasi aktivitas anak didik serta kinerja guru dalam pembelajaran. Seorang peneliti perlu memahami teknik analisis data yang tepat agar manfaat penelitiannya memiliki nilai ilmiah yang tinggi.

## G. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171), yaitu.

1. *Triangulasi* adalah memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, atau analisis yang anda sendiri timbulkan dengan membandingkan dengan hasil orang lain.
2. *Member check* yaitu memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat guru, siswa, dan lain-lain) apakah keterangan, atau informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya.
3. *Audit trail* adalah cara memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lainnya.
4. *Expert Opinion* adalah pengecekan data terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian, dengan cara meminta nasihat kepada pakar. Dalam hal ini mungkin pembimbing penelitian anda.



Semua validasi tersebut digunakan dalam penelitian ini, karena hal tersebut akan lebih memperjelas dari hasil penelitian. Adapun validasi tersebut adalah:

1. *Member Check* dilakukan untuk memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi dan wawancara dari narasumber, siapapun juga (kepala sekolah, guru, teman sejawat, pegawai administrasi sekolah, orang tua siswa dan lain-lain) apakah keterangan, informasi atau penjelasan tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data itu diperiksa kebenarannya. Contohnya pelaksanaan kegiatan ini adalah pada saat peneliti mengecek kekurangan atau informasi mengenai penerapan teknik menulis bersama. Baik keuntungannya maupun kekurangannya melalui observasi atau wawancara dengan siswa, guru kelas atau mitra pengamat di sekolah untuk memperoleh kebenaran data yang jelas dan benar adanya.
2. *Triangulasi*, yaitu memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh sumber misalnya mitra peneliti lain yang hadir dan menyaksikan proses pembelajaran. Contohnya pembelajaran menulis puisi sebelum dan sesudah menerapkan teknik menulis bersama, hasilnya dicatat dalam catatan lapangan agar dapat diketahui peningkatan proses belajar mengajarnya. Triangulasi dapat dilakukan berdasarkan tiga sudut pandang yaitu guru, siswa dan peneliti. Jadi sudut pandang guru, siswa dan peneliti dibandingkan secara kolaboratif sehingga menghasilkan data yang absah.
3. *Audit trail*, yaitu mengecek kebenaran prosedur dan metode yang dipakai peneliti serta kesimpulan yang diambil oleh peneliti dengan cara mendiskusikannya bersama teman sejawat peneliti. Contohnya memeriksa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti atau pengamat mitra peneliti lainnya. Yaitu guru kelas III Ibu Euis Rumiati, S.Pd dan teman-teman kuliah.
4. *Expert Opinion* adalah pengecekan data terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian professional. Contohnya, peneliti melakukan *expert opinion* terhadap dosen yang berkepentingan serta kepada dosen pembimbing, dalam

hal ini adalah dosen pembimbing 1 yaitu bapak Drs. H. Dede Tatang Sunarya, M.Pd dan dosen pembimbing 2 yaitu ibu Ani Nuraeni, M.Pd sebagai tenaga yang professional yang membantu proses penelitian. Peneliti mengemukakan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, peneliti juga mengemukakan hambatan-hambatan yang ditemukan selama penelitian, dan meminta solusi bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang diperoleh

Semua tahapan validasi data pada penelitian ini dilakukan secara berurutan dari siklus I sampai dengan siklus III sehingga data yang terkumpul betul-betul bisa dipertanggungjawabkan keabsahannya.

